

PENGARUH KOMPETENSI *SOFT SKILLS* GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMKN 1 SEYEGAN

THE EFFECT OF TEACHERS' *SOFT SKILLS* COMPETENCE ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF TENTH GRADE STUDENTS OF ARCHITECTURAL DRAWING ENGINEERING PROGRAM OF SMK N 1 SEYEGAN

Oleh: Eka Afrianti Sanjani, UNY, FT, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan
Alamat: kampus ft-uny karangmalang yogyakarta, email: ekaafriantisanjani@gmail.com
Dosen pembimbing: Drs. H. Suyitno, S.T., M.T.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kompetensi *soft skills* guru dalam mengajar kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016; (2) Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016; (3) Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016; (4) Pengaruh kompetensi *soft skills* yaitu kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian: (1) kompetensi *soft skills* dalam mengajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016 dalam kategori tinggi dengan persentase 70,6% dan nilai kompetensi sosial guru dengan persentase 58,8%; (2) terdapat pengaruh yang positif kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa; (3) terdapat pengaruh yang positif kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa; (4) terdapat pengaruh yang positif kompetensi kepribadian guru dan kompetensi sosial guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru, Prestasi Belajar Siswa

Abstract

This research aims to discover: (1) teachers' soft skills competence in teaching class of grade X architectural drawing engineering program SMK N 1 Seyegan year 2015/2016; (2) the effect of teachers' personality competence on the learning achievement of tenth grade students of architectural drawing engineering program of SMK N 1 Seyegan year 2015/2016; (3) the effect of teachers' social competence on the learning achievement of tenth grade students of architectural drawing engineering program of SMK N 1 Seyegan year 2015/2016; (4) the effect of soft skills competence namely personality and social competence on the learning achievement of tenth grade students of architectural drawing engineering program of SMK N 1 Seyegan year 2015/2016. The data collection technique used is questionnaire and documentation. The data analysis technique used is regression analysis.

The results of this research show: (1) soft skills competence in teaching tenth grade students of architectural drawing engineering program of SMK N 1 Seyegan year 2015/2016 is in high category with percentage of 70,6% and teachers' social competence's value with percentage of 58,8%; (2) there is positive effects of teachers' personality competence on students' learning achievement which is seen from the coefficient value of 0,06; (3) there is positive effects of teachers' social competence on students' learning achievement which is seen from the coefficient value of 0,104; (4) there is positive effects of both teachers' personality and social competence on students' learning achievement which is seen from the coefficient value (X_1): 0,045 and coefficient value (X_2): 0,050.

Keywords: *teachers' personality and social competence, students' learning achievement*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya *soft skills* merupakan bagian dari seseorang yang lebih dimaknai sebagai keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (interpersonal) dan keterampilan mengatur dirinya sendiri (intrapersonal). Di dalam proses pembelajaran juga harus berbasis pada pengembangan *soft skills*, karena kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis semata atau *hard skills* semata, tetapi lebih ditentukan oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain atau *soft skills*. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan *soft skills* agar dapat berhasil dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Kompetensi yang termasuk *soft skills* guru adalah kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Kompetensi sosial mengacu pada kematangan guru dalam membangun relasi dengan pihak lain dalam konteks pendidikan seperti komunikasi dengan peserta didik atau siswa, teman sejawat, orang tua/wali siswa, kepala sekolah dan komunitas lainnya. Kompetensi kepribadian lebih mengacu pada kematangan moral, etika, komitmen, tanggung jawab, kearifan, wibawa, inklusif, toleransi dan disiplin. Guru yang memiliki kompetensi *soft skills* yang baik akan berdampak pada proses belajar mengajar karena kemampuan *soft skills* guru dapat menyalurkan pengetahuan dan nilai serta dapat menjadi teladan bagi siswanya sehingga akan membantu siswa berhasil dalam proses pembelajaran.

Faktor terbesar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah guru. Guru dituntut untuk tidak hanya mengajarkan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku, tetapi harus bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman agar siswa dapat belajar dengan optimal. Komunikasi dengan peserta didik atau siswa sangatlah penting. Guru harus mengenal semua siswa tanpa harus membedakan tiap-tiap individu, sehingga apabila terjadi masalah dalam proses pembelajaran, guru dapat menemukan solusinya. Perilaku guru yang menyenangkan, santun, ramah dan lain-lain berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. Siswa lebih antusias dalam menerima pelajaran apabila guru yang mengajar mempunyai sifat tersebut. Kemampuan inilah yang harus dipunyai oleh seorang guru, dengan kata lain guru harus mempunyai kompetensi *soft skills*

Berdasarkan keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi guru kemampuan *soft skills* guru. Ketika guru berhasil dalam mendidik siswa, maka akan tercipta SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Dalam hal ini penulis meneliti tentang kemampuan kompetensi *soft skills* guru di sekolah, dengan judul Pengaruh Kompetensi *Soft Skills* Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan. Subyek dari penelitian ini adalah semua guru kelas x baik itu pengampu mata pelajaran wajib maupun produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar guru sudah menerapkan *soft skills* dalam melaksanakan

proses pembelajaran di sekolah dan seberapa besar kontribusi *soft skills* dalam kesuksesan proses pembelajaran, diukur dari prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian *expost facto*, yang menentukan faktor-faktor yang menjadi sebab suatu peristiwa yang telah terjadi berdasarkan data yang ada. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengkaji tingkat keterkaitan antar variabel didasarkan pada hasil analisa data yang menggunakan data berupa angka-angka.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016 di SMKN 1 Seyegan yang beralamat di Jalan Kebonagung km 8,5 Jamblangan, Morgomulyo, Seyegan, Sleman.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua guru mata pelajaran yang mengajar kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2015/2016 SMKN 1 Seyegan, sejumlah 17 guru.

Prosedur

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data rata-rata nilai raport setiap mata pelajaran semester gasal siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2015/2016.

Data, Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa angka-angka yang menggunakan statistik. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan dua metode.

1. Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert (*Likert Scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1–4 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi *score* atau bobot yaitu banyaknya *score* antara 1 sampai 4. Berikut kisi-kisi instrumen yang disajikan.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Jumlah
1	Kompetensi Kepribadian	Mantap & stabil	3
		Dewasa	19
		Arif	5
		Beribawa	7
		Akhlak mulia dan menjadi teladan	7
		Jumlah	41
2	Kompetensi Sosial	Bersikap inklusif dan tidak diskriminatif	3
		Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun	8
		Mampu berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri	2
		Jumlah	15

Data angket yang didapatkan diskor sesuai dengan skala likert. Berikut tabel skor alternatif jawaban untuk variabel penelitian.

Tabel 2. Skor Skor Alternatif Jawaban Variabel

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data rata-rata nilai raport setiap mata pelajaran semester gasal siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2015/2016.

Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2008: 177) menjelaskan bahwa validitas konstruk dapat menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*), setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji instrumen. Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS v.18, hasil output valid dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran dalam penelitian tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan menjamin pengukuran yang konsisten. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan program SPSS V.18. Sesuai dengan pendapat Husaini Usman

dan Purnomo Setiady Akbar (2009: 293), Jika r *Alpha* positif dan r *Alpha* $\geq 0,8$ maka variabel tersebut reliabel. Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis pada variabel kompetensi kepribadian guru yaitu 0,965 dan variabel kompetensi sosial guru yaitu 0,942. Kedua hasil tersebut lebih besar dari 0,8 yang menunjukkan instrumen reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul seperti distribusi frekuensi, rata-rata (*mean*), modus (*Mo*), standar deviasi (*SD*), dan interval kelas (*I*). Perhitungan analisis data deskriptif dibantu dengan program SPSS V.18. Penggolongan kategori pada variabel kompetensi kepribadian dan sosial guru dibedakan menjadi empat di antaranya yaitu:

Sangat Tinggi	: $X > (M_i + SD_i)$
Tinggi	: $M_i \leq X \leq (M_i + 1. SD_i)$
Rendah	: $(M_i - 1. SD_i) \leq X < M_i$
Sangat Rendah	: $X < (M_i - 1. SD_i)$
X	: modus data
M	: mean (rata-rata)
SD	: standar deviasi ideal

2. Statistik Parametris

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diolah terdistribusi normal atau tidak pada setiap v Pengujian normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan menggunakan bantuan program SPSS V.18. Menurut Imam Ghozali

(2011: 163) data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS V.18. Hasil uji linieritas dapat dilihat dari kolom signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* di tabel *Anova*, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka bersifat linier, dan jika hasilnya $< 0,05$ maka bersifat tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lain memiliki hubungan yang linier atau tidak, apabila hasil data terjadi multikolinieritas maka salah satu variabel bebas tidak dapat digunakan. Pengujian multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS v.18. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Facto*) dan besaran korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai $VIF < 10$, nilai $tolerance > 0,1$ dan koefisien korelasi antar variabel $\leq 0,60$ dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas (Danang Sunyoto, 2007: 93).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan

analisis regresi tunggal dan analisis regresi ganda.

4. Analisis Regresi Tunggal.

Teknik analisis regresi tunggal digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Peneliti menggunakan program SPSS V.18 dalam analisis regresi tunggal, sehingga mendapatkan nilai persamaan regresi berdasarkan hasil analisis tersebut.

Dasar pengambilan keputusan uji regresi yaitu jika nilai koefisien positif maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sebaliknya jika nilai koefisien negatif maka terdapat pengaruh yang negatif antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

5. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas (X1) dan variabel bebas (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Peneliti menggunakan program SPSS V.18 dalam analisis regresi ganda, sehingga mendapatkan nilai persamaan regresi berdasarkan hasil analisis tersebut.

Dasar pengambilan keputusan uji regresi yaitu jika nilai koefisien positif maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sebaliknya jika nilai koefisien negatif maka terdapat pengaruh yang negatif antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data.

a. Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan data variabel prestasi belajar siswa diketahui nilai tertinggi 79,55, nilai terendah 76,40, rata-rata 78,135, dan simpangan baku 1,03.

Berdasarkan data prestasi belajar siswa, maka dapat dikategorikan nilai yang dicapai siswa pada setiap mata pelajaran. Kategori nilai menggunakan ketuntasan belajar minimal, jika ketercapaian nilai ≥ 75 maka dapat dikatakan siswa tuntas dalam belajarnya, sedangkan jika ketercapaian nilai < 75 maka dapat dikatakan siswa tidak tuntas dalam belajarnya. Data dapat dilihat dalam distribusi frekuensi prestasi belajar pada Tabel 3:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi
Tuntas	$X \geq 75$	17
Tidak Tuntas	$X < 75$	0

b. Kompetensi Kepribadian Guru

Berdasarkan data variabel prestasi belajar siswa diketahui nilai tertinggi 152, nilai terendah 110, rata-rata 124,82, dan simpangan baku 14,35.

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2}(\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal}) \\ &= \frac{1}{2}(152 + 38) \\ &= 95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6}(\text{skor maks ideal} - \text{skor min ideal}) \\ &= \frac{1}{6}(152 - 38) \\ &= 19 \end{aligned}$$

Dari nilai skor ideal tersebut untuk pengkategorian kompetensi kepribadian, Djemari Mardapi (2008: 123) mengategorikan menjadi empat seperti Tabel 4:

Tabel 4. Kategori Skor Kompetensi Kepribadian Guru

Kategori	Batas Interval
----------	----------------

Sangat Tinggi	>114
Tinggi	95 – 114
Rendah	76 – 94
Sangat Rendah	<76

c. Kompetensi Sosial Guru

Berdasarkan data variabel prestasi belajar siswa diketahui nilai tertinggi 60, nilai terendah 43, rata-rata 50,412, dan simpangan baku 7,255.

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2}(\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal}) \\ &= \frac{1}{2}(60 + 15) \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6}(\text{skor maks ideal} - \text{skor min ideal}) \\ &= \frac{1}{6}(60 - 15) \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

Dari nilai skor ideal tersebut untuk pengkategorian kompetensi kepribadian, Djemari Mardapi (2008: 123) mengategorikan menjadi empat seperti Tabel 5:

Tabel. Kategori Skor Kompetensi Sosial Guru

Kategori	Batas Interval
Sangat Tinggi	>45
Tinggi	37,5 – 45
Rendah	30 – 37,4
Sangat Rendah	<30

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil analisis uji normalitas diperoleh data pada Tabel 6:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Koefisien	Keterangan
Kompetensi Kepribadian Guru	0,297	Normal
Kompetensi Sosial Guru	0,440	Normal
Prestasi Belajar	0,429	Normal

Tabel 6 dapat diketahui bahwa variabel kompetensi kepribadian guru, kompetensi sosial guru, dan prestasi belajar memiliki sebaran data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam Tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Koefisien	Keterangan
X ₁ dengan Y	0,297	Normal
X ₂ dengan Y	0,440	Normal

Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka bersifat linier. Tabel 7 dapat dijelaskan bahwa, variabel kompetensi kepribadian guru (X₁) dengan prestasi belajar (Y) dan kompetensi sosial guru (X₂) dengan prestasi belajar (Y) memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dalam Tabel 8.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
Kompetensi Kepribadian Guru	1,576
Kompetensi Sosial Guru	1,576

Tabel 8 dapat dijelaskan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas antara variabel kompetensi kepribadian guru dengan variabel kompetensi sosial guru tidak memiliki hubungan yang linier dengan nilai VIF ($1,576 < 10$).

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Tunggal (X₁ dengan Y)

Konstanta	Koefisien (X ₁)	R _{x₁y}	R ² _{x₁y}
70,613	0,06	0,839	0,703

Tabel 9 dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien positif sebesar 0,06 artinya kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kompetensi sosial guru memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Tunggal (X₂ dengan Y)

Konstanta	Koefisien (X ₁)	R _{x₁y}	R ² _{x₁y}
72,890	0,104	0,732	0,536

Tabel 10 dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien positif sebesar 0,104 artinya kompetensi sosial guru memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah kompetensi *soft skills* guru yaitu

kompetensi kepribadian guru dan sosial guru secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Tunggal (X_1 , X_2 dengan Y)

Konstanta	X_1	X_2	R_{x1y}	R^2_{x1y}
69,995	0,045	0,050	0,885	0,783

Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai koefisien kompetensi kepribadian guru (X_1) positif sebesar 0,045 dan koefisien kompetensi sosial guru (X_2) positif sebesar 0,050 artinya kompetensi *soft skills* guru yaitu kompetensi kepribadian guru dan kompetensi sosial guru secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016.

B. Pembahasan

a. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil analisis pada Tabel 9 nilai koefisien positif sebesar 0,06 artinya kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016 dengan besar sumbangan efektif sebesar 54,24%.

Persamaan hasil analisis regresi yaitu $\hat{Y} = 70,613 + 0,06X_1$, menunjukkan bahwa apabila

nilai kompetensi kepribadian guru (X_1) meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,06 poin. Hal ini menunjukkan jika kompetensi kepribadian guru mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,06.

b. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil analisis pada Tabel 10 nilai koefisien positif sebesar 0,104 artinya kompetensi sosial guru memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016 dengan besar sumbangan efektif sebesar 24,06%.

Persamaan hasil analisis regresi yaitu $\hat{Y} = 72,890 + 0,104X_2$, menunjukkan bahwa apabila nilai kompetensi sosial guru (X_2) meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,104 poin. Hal ini menunjukkan jika kompetensi sosial guru mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,104.

c. Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa di SMKN 1 Seyegan menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru dan kompetensi sosial guru memiliki pengaruh yang positif

secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dibuktikan dengan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 21 nilai koefisien kompetensi kepribadian guru (X_1) positif sebesar 0,045 dan koefisien kompetensi sosial guru (X_2) positif sebesar 0,050 artinya kompetensi soft skills guru yaitu kompetensi kepribadian guru dan kompetensi sosial guru secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016 dengan sumbangan efektif sebesar 78,30%.

Persamaan hasil analisis regresi yaitu $\hat{Y} = 69,995 + 0,045X_1 + 0,050X_2$, menunjukkan bahwa apabila kompetensi kepribadian guru (X_1) naik satu poin maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,045 dengan syarat kompetensi sosial guru (X_2) tetap.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan seperti berikut.

- Guru sudah menerapkan soft skills dalam mengajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016 dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 70,6% dan kompetensi sosial guru dengan persentase 58,8%.
- Terdapat pengaruh yang positif kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar

Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016.

- Terdapat pengaruh yang positif kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016.
- Terdapat pengaruh yang positif secara bersama-sama soft skills guru yaitu kompetensi kepribadian guru dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016.

2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian, maka memberikan saran-saran sebagai berikut:

- Guru diharapkan dapat mempertahankan soft skills dengan baik dan diterapkan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- Penelitian ini diharapkan ada yang melanjutkan untuk penelitian berikutnya dengan menggunakan indikator yang belum diteliti dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Djemari Mardapi (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendika.
- Husaini Usman, Setiady Purnomo. (2009). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.

Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.